

## WAWANCARA

### 1. Wawancara dengan *Chief Officer*

Nama : Agung Hendrawan Putranto

Tempat : MT. Sinar Jogya

Tanggal : 17 Maret 2017

Cadet : Selamat pagi, *Chief*. Saya ijin untuk mewawancarai mengenai penyusutan. Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya penyusutan *avtur* saat bongkar di MT. Sinar Jogya?

C/O : Ada banyak faktor yang menyebabkan penyusutan *avtur* yaitu perbedaan suhu, *trim*, keakuratan dalam *sounding* dikapal, perbedaan *density* observasi, kondisi alat bongkar muat. Yang pertama semakin tinggi suhu muatan maka akan berkurang pula nilai perhitungan *barrels*-nya. Karena perhitungan *trim* di kapal menggunakan *table in volume* maka semakin besar *trim* akan mengurangi perhitungan *barrels*. Keakuratan *sounding* bergantung pada indikatornya. Apabila mengalami kerusakan tentunya akan mempengaruhi hasil pengukuran. Untuk densitas jika berbanding terbalik dengan suhu maka semakin kecil densitas akan mengurangi nilai *barrels*. Ada juga peran manusia yang mempengaruhi hasil perhitungan muatan *avtur* yaitu kecakapan dalam menghitung dan mengukur muatan.

Cadet : Lalu bagaimana dengan pengaruh peralatan alat bongkar muat dapat menyebabkan penyusutan muatan *avtur*?

C/O : Salah satunya dikarenakan kebocoran pada pipa atau pompa kargo.

Cadet : Apa yang menyebabkan penyusutan muatan *avtur* pada tanggal 02 Desember 2016 saat kapal sandar di TBBM Surabaya?

C/O : Penyusutan tersebut terjadi karena sebelum sampai di Pelabuhan Surabaya, pompa *stripping* mengalami masalah sehingga diperlukan perbaikan. Ketika *Pumpman* meminta izin kepada saya untuk mencoba pompa *stripping* dengan hanya membuka pipa-pipa *stripping* pada COT yang sudah kosong. Tersisa pada COT 3 P/S dan COT 5 P/S. Saya memberi izin kepada *Pumpman* dengan catatan bahwa pipa-pipa tersebut benar-benar dalam keadaan kedap sehingga muatan yang masih ada di COT tidak akan terhisap. Tetapi karena tidak kedapnya katup pompa *stripping* menyebabkan ada sebagian muatan *avtur* yang terhisap dan mengakibatkan penyusutan.

Cadet : Bagaimana *human error* dapat menyebabkan terjadinya penyusutan muatan *avtur*?

C/O : Penyusutan muatan *avtur* akibat *human error* terjadi karena kesalahan dalam pengukuran dan perhitungan, kesalahan melihat tabel *tanki* dan tabel ASTM (*American Society for Testing and Material*), kurangnya kecakapan dan keterampilan dalam menghitung maupun mengukur muatan *avtur*, kondisi petugas yang sedang tidak sehat, serta pengawasan pada saat pemuatan dan pembongkaran berlangsung.

Cadet : Apakah faktor alam dapat memengaruhi angka penyusutan kapal ?

C/O : Iya bisa seperti keadaan laut terutama pada saat pengambilan pengukuran pada kompartemen yang merupakan dasar dari perhitungan jumlah muatan yang diterima ataupun yang akan dibongkar. Apabila laut *slight* (sedikit berombak) atau *rolling* (alun) maka pengukuran *sounding* kurang akurat. Penyusutan sering terjadi terutama saat di pelabuhan karena penguapan muatan akibat dari cuaca panas sehingga angka kapal sesudah muat (*ship figure after loading*) berbeda dengan angka kapal sebelum bongkar (*ship figure before discharge*).

Cadet : Bagaimana upaya meminimalisir penyusutan tersebut?

C/O : Suhu *after loading*, *before discharge*, dan *after discharge* harus sama, minimal apabila angka turun atau naik tidak terlalu banyak sedangkan densitas juga jangan terlalu signifikan perbedaannya antara perhitungan *after loading*, *before discharge*, dan *after discharge*. Kembali lagi pengaruh cuaca tidak dapat dihindari sehingga hanya bisa mengandalkan perhitungan tersebut dan pihak kapal berhak melakukan perhitungan tiga kali kemudian dirata-rata. Untuk *trim* juga harus dibuat sama dengan sebelumnya. Pengukuran *sounding* dan *ullaging* karena akibat keadaan laut maka perhitungan dilakukan hingga tiga kali bahkan sampai lima kali. Untuk faktor manusia tentunya diharapkan selalu meningkatkan kecakapan dan ketelitiannya.

2. Wawancara dengan *Pumpman*

Nama : Didik Rudiyanto

Tempat : MT. Sinar Jogya

Tanggal : 19 Maret 2017

Cadet : Selamat sore, *Pumpman*. Saya ijin bertanya mengenai penyusutan yang terjadi di MT. Sinar Jogya. Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya penyusutan *avtur* saat bongkar di MT. Sinar Jogya?

P/M : Penyusutan bisa terjadi karena pengaruh alat bongkar muat dan alat indikator pengukur. Kebocoran pada *cargo hose*, kebocoran pada *stripping pump* peralatan bongkar muat yang tidak dapat digunakan dengan maksimal, kemudian indikator antara CCR dan di *deck* yang tidak sinkron sehingga mempengaruhi perhitungan muatan *avtur*.

Cadet : Mengapa bisa terjadi kebocoran pada *cargo hose* dan *cargo pump*?

P/M : Disebabkan karena pompa dan pipa tersebut tidak kedap akibat *mechanical seal* yang telah rusak karena pemakaian yang sudah terlalu lama tanpa diperbaharui sehingga muatan yang mengalir merembes keluar dari pompa membanjiri lantai *pumproom*

Cadet : Bagaimana upaya meminimalisir penyusutan tersebut?

P/M : Untuk mengatasi penyusutan lewat alat bongkar muat yaitu tentunya menjaga kondisi alat tersebut dalam kondisi bagus dan terawat. Dan adapula pelaksanaan pengalibrasian secara rutin pada alat tertentu.